



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 5368-5375

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Buku Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

M. Theo Ari Bangsa¹, M. Badaruddin², Miko Septian³, Hasby Al Munawar⁴, Nazaruddin⁵, M. Thorikquljannah⁶,
Rahmat Dwi Cahyo⁷, Akhmad Ridho Ramadha⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi

theoaribangsa@uinjambi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintah, termasuk Kantor Urusan Agama (KUA), untuk mengadopsi sistem digital dalam proses administrasinya. Salah satu proses yang memerlukan digitalisasi adalah pengarsipan buku nikah yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan lambatnya proses pencarian arsip. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pengarsipan buku nikah berbasis web yang dapat membantu admin KUA dalam mengelola data secara lebih efektif dan efisien. Sistem ini dibangun menggunakan metode pengembangan sistem waterfall, dengan pendekatan perancangan menggunakan Unified Modeling Language (UML) seperti use case diagram dan activity diagram. Fitur utama dalam sistem ini meliputi login sistem, input data buku nikah, pencarian data, pengeditan data, serta pencetakan laporan arsip. Hasil dari perancangan ini menunjukkan bahwa sistem mampu mempermudah proses pengarsipan, mempercepat pencarian data, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data arsip buku nikah.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengarsipan, Buku Nikah, Web, UML, KUA

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap sistem pelayanan publik, termasuk pada institusi keagamaan seperti Kantor Urusan Agama (KUA). Salah satu aspek penting yang memerlukan perhatian khusus adalah pengelolaan arsip buku nikah yang selama ini masih banyak dilakukan secara manual. Sistem manual ini sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pencarian data, risiko kerusakan atau kehilangan dokumen, serta pelayanan yang kurang efisien kepada masyarakat [1].

Di KUA Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, sistem pengelolaan arsip buku nikah masih belum terintegrasi dengan teknologi informasi secara optimal. Hal ini menyebabkan proses pencarian dokumen membutuhkan waktu lama dan meningkatkan risiko terjadinya kesalahan input data. Londol dan Ridwan dalam penelitiannya di KUA Luwuk Selatan menekankan bahwa pengelolaan arsip berbasis web memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan tersebut, karena mampu mempercepat proses disposisi surat dan penyimpanan arsip secara terstruktur dan aman. Kondisi ini memperkuat urgensi perancangan sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah yang berbasis digital di KUA Kecamatan Pelayangan sebagai langkah konkret dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik [2].

Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) yang telah diperkenalkan oleh Kementerian Agama memang menjadi salah satu langkah positif dalam modernisasi pelayanan pernikahan. Namun, efektivitas implementasi SIMKAH masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di daerah dengan infrastruktur terbatas. Penelitian oleh Safitriany dan Nasrullah menunjukkan bahwa meskipun SIMKAH dapat membantu administrasi pernikahan, masih diperlukan penguatan sistem pengelolaan arsip yang lebih kontekstual dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Hal ini menjadi dasar penting bahwa perancangan sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah tidak hanya berorientasi pada digitalisasi, tetapi juga pada integrasi fungsional dan kemudahan akses bagi para petugas KUA dan masyarakat [3] [4].

Lebih lanjut, pendekatan perancangan sistem yang berbasis kebutuhan pengguna atau user-centered design telah terbukti efektif dalam menghasilkan aplikasi yang mudah digunakan dan sesuai dengan alur kerja instansi. Penelitian oleh Br Pa yang mengembangkan sistem pendaftaran nikah berbasis design thinking di KUA Bahorok menghasilkan sistem yang lebih responsif terhadap kebutuhan petugas dan calon pengantin. Dalam konteks KUA Pelayangan, perancangan sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur organisasi, budaya kerja, dan tingkat literasi teknologi dari pengguna agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat diimplementasikan secara optimal [5].

Dengan adanya sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah yang terintegrasi dan berbasis web, KUA Kecamatan Pelayangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat proses administrasi, serta menjaga keamanan dan akurasi data pernikahan. Sistem ini juga akan mempermudah pencarian data arsip saat dibutuhkan untuk keperluan administratif lainnya, seperti pengurusan KTP, akta kelahiran anak, atau dokumen hukum lainnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis mengangkat judul "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Buku Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pelayangan Kota Jambi".

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengembangan sistem ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiganya digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai alur kerja pengelolaan arsip di KUA serta kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibangun.

Metode observasi langsung dilakukan dengan mengamati aktivitas pengarsipan buku nikah di kantor KUA Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Peneliti mencatat bagaimana proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data arsip dilakukan secara manual, termasuk kendala yang dihadapi petugas saat bekerja. Observasi ini memberikan wawasan awal tentang masalah yang perlu diatasi oleh sistem digital.

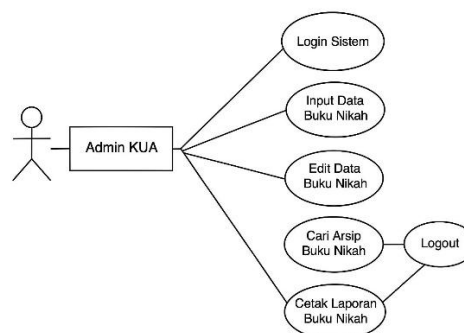
Selain itu, dilakukan wawancara langsung dengan staf KUA, termasuk kepala KUA dan petugas pencatat nikah, untuk menggali informasi lebih dalam terkait kebutuhan fitur sistem, kesulitan yang sering dihadapi, serta ekspektasi mereka terhadap sistem informasi yang akan digunakan. Hasil wawancara ini sangat penting untuk menyesuaikan rancangan sistem dengan kebutuhan pengguna sebenarnya.

Metode ketiga adalah studi dokumentasi, yakni dengan mempelajari arsip fisik dan format data buku nikah yang digunakan, serta sistem pencatatan yang ada sebelumnya. Dokumen-dokumen tersebut memberikan informasi teknis terkait format input data, nomor arsip, dan jenis informasi yang harus dimasukkan ke dalam sistem.

Gabungan dari ketiga metode ini memberikan dasar yang kuat dalam perancangan sistem, agar hasil akhir benar-benar relevan dan dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan kerja KUA.

2.2. Metode Perancangan Sistem

1) Use Case Diagram

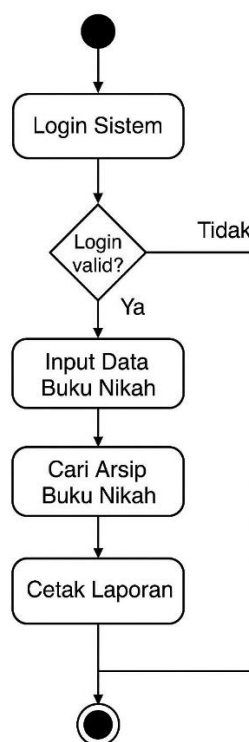


Gambar 1. Use Case Diagram

Use case diagram di atas menggambarkan hubungan antara pengguna sistem, yaitu Admin KUA, dengan berbagai fungsi utama dalam sistem arsip buku nikah. Diagram ini bertujuan untuk memvisualisasikan aktivitas atau

tindakan yang dapat dilakukan oleh admin saat menggunakan sistem. Beberapa fungsi utama yang tersedia antara lain adalah login ke dalam sistem sebagai langkah awal autentikasi pengguna, kemudian admin dapat melakukan input data buku nikah baru ke dalam database sistem. Selain itu, admin juga memiliki akses untuk mengedit atau memperbarui data buku nikah yang sudah tersimpan, serta melakukan pencarian data arsip buku nikah berdasarkan nama atau parameter lainnya. Fitur pencarian ini penting untuk memudahkan pengelolaan dan penelusuran data secara efisien. Sistem juga menyediakan fitur cetak laporan untuk menghasilkan dokumen rekap data yang dibutuhkan dalam bentuk cetak. Terakhir, admin dapat melakukan logout dari sistem untuk menjaga keamanan dan integritas data. Secara keseluruhan, use case diagram ini membantu menggambarkan fungsionalitas inti dari sistem yang berfokus pada kemudahan, efisiensi, dan keamanan dalam pengelolaan arsip buku nikah.

2) Activity Diagram



Gambar 2. Activity Diagram

Gambar di atas merupakan activity diagram yang menggambarkan alur aktivitas utama dalam sistem pengelolaan arsip buku nikah. Diagram ini menunjukkan urutan langkah-langkah yang dilakukan oleh pengguna (Admin KUA) saat berinteraksi dengan sistem.

Proses dimulai dari titik awal (ditandai dengan lingkaran hitam). Langkah pertama yang dilakukan adalah login ke dalam sistem. Setelah itu, sistem akan melakukan validasi terhadap data login. Jika login tidak valid, maka pengguna akan diarahkan kembali ke proses login untuk memasukkan data yang benar. Namun, jika login valid, maka pengguna akan diarahkan ke menu utama sistem.

Setelah berhasil login, pengguna dapat melakukan aktivitas input data buku nikah, di mana data-data pasangan yang menikah akan dimasukkan ke dalam sistem. Selanjutnya, pengguna bisa menggunakan fitur pencarian arsip buku nikah untuk menelusuri atau menemukan data berdasarkan kriteria tertentu. Setelah data ditemukan, pengguna dapat melanjutkan ke proses pencetakan laporan yang akan menghasilkan rekap arsip dalam bentuk cetak.

Diagram ini menggambarkan alur kerja yang sistematis dan efisien, mencerminkan fungsionalitas dasar sistem yang dirancang untuk mempermudah admin KUA dalam mengelola arsip pernikahan secara digital dan terstruktur.

2.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan terstruktur, di mana setiap tahapan dilakukan secara berurutan dan tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya sebelum tahap sebelumnya selesai secara menyeluruh:

1. Requirement Analysis (Analisis Kebutuhan)

Proses pengumpulan dan dokumentasi kebutuhan sistem yang dilakukan melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen. Hasilnya adalah dokumen spesifikasi kebutuhan sistem yang menjadi dasar tahapan selanjutnya. Tahap analisis kebutuhan sangat penting untuk meminimalkan perubahan di fase-fase akhir pengembangan sistem [6].

2. System Design (Perancangan Sistem)

Berfungsi untuk menerjemahkan kebutuhan ke dalam struktur teknis. Ini mencakup desain antarmuka pengguna (UI/UX), struktur basis data, serta pemodelan proses dengan diagram seperti flowchart dan use case diagram. Desain yang baik akan mempermudah proses implementasi dan mengurangi kesalahan saat pengkodean [7].

3. Implementation (Implementasi atau Pengkodean)

Proses menerjemahkan desain ke dalam kode program menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang telah dipilih, seperti PHP dan MySQL. Di tahap ini, pengembang membangun seluruh fungsionalitas sistem, termasuk proses CRUD, validasi login, dan tampilan antarmuka.

4. Testing (Pengujian)

Pengujian dilakukan menggunakan pendekatan seperti black-box testing untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Pengujian sistem merupakan bagian penting dari jaminan kualitas perangkat lunak dan harus dilakukan secara menyeluruh [8].

5. Deployment (Penerapan Sistem)

Sistem dipasang di lingkungan kerja pengguna. Dalam konteks pengelolaan arsip buku nikah di KUA, sistem ini diinstal secara lokal menggunakan XAMPP, tanpa hosting, untuk menjamin keamanan dan kemudahan akses dalam jaringan internal.

6. Maintenance (Pemeliharaan)

Pemeliharaan yang meliputi kegiatan perbaikan bug, penyesuaian fitur, serta optimalisasi sistem berdasarkan masukan dari pengguna. Tahap pemeliharaan penting karena sebagian besar biaya pengembangan perangkat lunak justru terjadi setelah sistem digunakan [9].

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Gambaran Umum Sistem

Sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah yang dirancang merupakan aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk membantu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dalam mengelola data arsip buku nikah secara digital, terstruktur, dan mudah diakses. Sebelumnya, proses pencatatan dan pencarian arsip buku nikah dilakukan secara manual, yaitu melalui dokumen fisik yang disimpan dalam lemari arsip. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berisiko terhadap kerusakan atau kehilangan data.

Melalui sistem ini, petugas KUA dapat melakukan input data buku nikah ke dalam database, melakukan pencarian berdasarkan kriteria tertentu (seperti nama mempelai, nomor akta nikah, atau tahun pernikahan), serta mencetak data dalam bentuk laporan. Sistem ini juga memfasilitasi manajemen data agar lebih rapi dan dapat digunakan dalam jangka panjang, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik.

Sistem ini dibangun dengan menggunakan XAMPP sebagai server lokal, PHP sebagai bahasa pemrograman, serta MySQL sebagai database. Antarmuka sistem dirancang sederhana dan responsif agar mudah digunakan oleh operator KUA yang mungkin belum familiar dengan sistem digital yang kompleks.

Secara umum, sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah ini terdiri dari beberapa modul utama yang saling terintegrasi untuk mendukung kelancaran proses digitalisasi arsip di KUA Kecamatan Pelayangan. Modul pertama adalah modul login, yang berfungsi sebagai sistem autentikasi pengguna untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data dalam sistem. Selanjutnya, terdapat modul input data arsip buku nikah yang digunakan untuk mencatat informasi penting seperti nama pasangan, nomor buku nikah, tanggal pernikahan, serta tahun pencatatan. Modul ketiga adalah modul pencarian dan pengelolaan data, yang memudahkan pengguna untuk mencari arsip tertentu berdasarkan kata kunci atau filter tertentu, serta menyediakan fitur untuk mengedit atau menghapus data jika dibutuhkan. Terakhir, sistem dilengkapi dengan modul cetak laporan arsip, yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan rekapitulasi data arsip berdasarkan periode tertentu dan

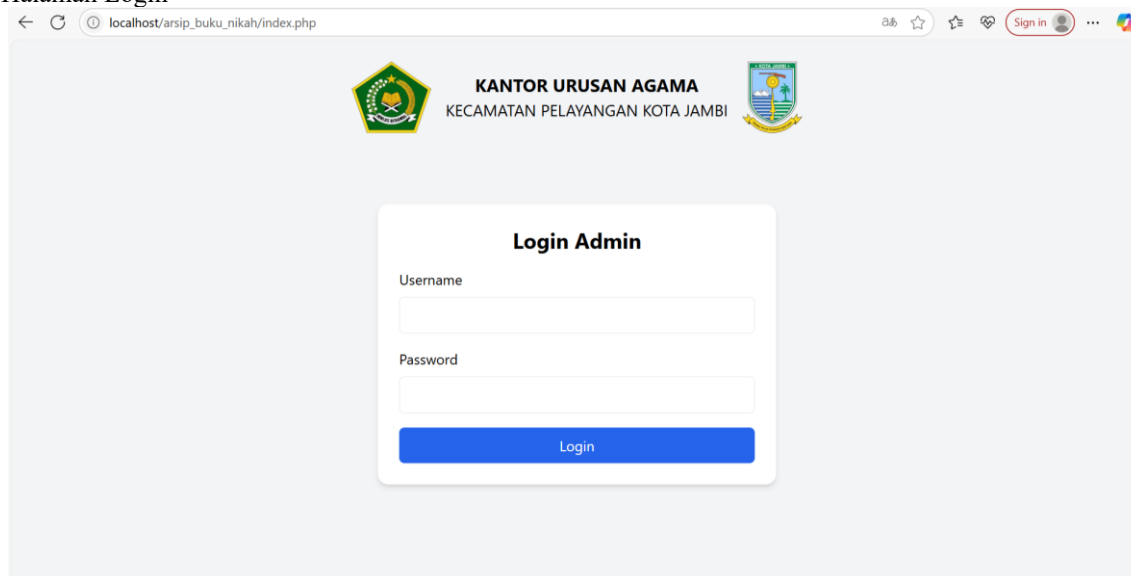
mencetaknya sebagai dokumen laporan. Keempat modul ini dirancang untuk memberikan kemudahan, efisiensi, dan kecepatan dalam pengelolaan arsip buku nikah secara digital. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi dan pengarsipan buku nikah di KUA Kecamatan Pelayangan menjadi lebih efektif, efisien, serta mendukung proses digitalisasi layanan publik sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini..

3.2. Implementasi Sistem

Implementasi sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah ini dilakukan untuk mengkonversi proses manual pencatatan dan pencarian arsip menjadi sistem digital berbasis web. Proses implementasi dilakukan setelah tahap perancangan dan pengembangan sistem selesai dilaksanakan. Sistem ini berjalan pada server lokal menggunakan XAMPP dengan database MySQL dan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, serta JavaScript untuk tampilan antarmuka.

Sistem dirancang agar mudah digunakan oleh petugas atau operator di KUA Kecamatan Pelayangan, dengan navigasi antarmuka yang sederhana dan fungsi-fungsi utama yang sesuai kebutuhan pengarsipan buku nikah. Berikut ini adalah implementasi dari setiap bagian halaman sistem:

1) Halaman Login



Gambar 3. Halaman Login

Gambar yang di atas adalah tampilan antarmuka halaman login untuk sistem arsip buku nikah milik Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Halaman ini dirancang sebagai portal masuk khusus bagi admin yang memiliki akses untuk mengelola data arsip pernikahan. Pada bagian atas halaman terdapat dua logo yaitu logo Kementerian Agama Republik Indonesia di sisi kiri dan logo Pemerintah Kota Jambi di sisi kanan. Di antara kedua logo tersebut, tertulis dengan jelas nama instansi yaitu "KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI", yang menunjukkan bahwa sistem ini bersifat resmi dan digunakan dalam lingkup pemerintahan.

Fitur utama halaman ini adalah form login yang terdiri dari dua field input yaitu "Username" dan "Password", serta satu tombol aksi berwarna biru bertuliskan "Login". Form login ini terhubung ke database internal yang memverifikasi kredensial admin untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data. URL yang ditampilkan di browser adalah localhost/arsip_buku_nikah/index.php, yang menunjukkan bahwa sistem ini sedang berjalan di server lokal (localhost) untuk pengembangan atau pengujian, bukan di server publik. Hal ini umum dilakukan oleh pengembang sebelum sistem diunggah ke server produksi. Tampilan halaman ini bersih, minimalis, dan terfokus pada fungsionalitas login, sistem ini dibuat untuk kemudahan bagi staf administrasi KUA.

2) Halaman Dashboard



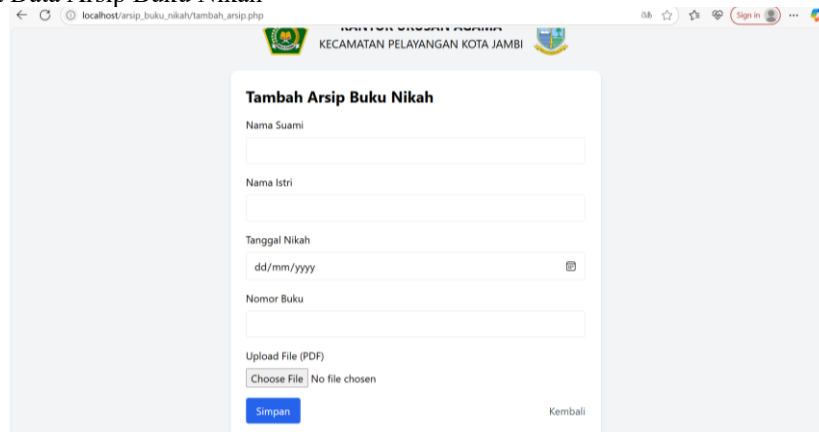
Gambar 4. Halaman Dashboard

Gambar 4 ini menampilkan halaman dashboard dari sistem Arsip Buku Nikah milik Kantor Urusan Agama Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Sebagai pengembang dan perancang sistem ini, penulis membuat tampilan yang bersih dan mudah digunakan untuk memudahkan admin dalam mengelola data pernikahan secara digital. Di bagian atas terdapat dua logo resmi, yakni logo Kementerian Agama dan logo Pemerintah Kota Jambi, serta judul instansi yang menunjukkan legalitas sistem.

Fungsi utama halaman ini adalah untuk menampilkan data arsip buku nikah secara terstruktur dalam bentuk tabel. Setiap baris data menampilkan nama suami, nama istri, tanggal nikah, nomor buku nikah, serta tautan ke file arsip dan opsi Edit dan Hapus. Tombol “+ Tambah Arsip” berwarna hijau diletakkan di sisi kanan atas untuk memudahkan penambahan data baru. Fitur pencarian (Cari arsip) dan filter tahun juga disediakan agar pengguna bisa menyaring data dengan cepat sesuai kebutuhan.

Tombol “Logout” berwarna merah diletakkan di kanan atas sebagai penutup sesi admin, demi menjaga keamanan sistem. Semua elemen dirancang responsif agar bisa digunakan baik di desktop maupun perangkat mobile. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mendigitalisasi arsip nikah agar lebih mudah diakses, aman, dan rapi dibanding penyimpanan fisik. Dengan sistem ini, pengelolaan dokumen menjadi lebih efisien dan transparan.

3) Halaman Input Data Arsip Buku Nikah



Gambar 5. Halaman Input Data

Gambar 5 memperlihatkan halaman “Tambah Arsip Buku Nikah”, yang merupakan salah satu fitur penting dari sistem arsip digital yang dirancang untuk Kantor Urusan Agama Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk memudahkan admin dalam menambahkan data arsip baru ke dalam sistem dengan cepat dan efisien, tanpa perlu melakukan proses manual atau pencatatan kertas yang berisiko hilang.

Dalam form ini, telah dibuat kolom-kolom input secara sistematis, dimulai dari Nama Suami, Nama Istri, Tanggal Nikah, Nomor Buku, hingga opsi untuk mengunggah file PDF yang merupakan dokumen resmi dari

buku nikah tersebut. Untuk tanggal nikah, tersedia input khusus yang terintegrasi dengan pemilih tanggal (date picker), guna mengurangi kesalahan format penulisan.

Tombol “Simpan” berwarna biru terletak di bagian bawah sebagai tindakan untuk menyimpan data ke dalam database, sedangkan tombol “Kembali” di sebelah kanan bawah memberikan navigasi mudah untuk kembali ke halaman sebelumnya tanpa harus menggunakan tombol browser. Dengan desain yang sederhana, bersih, dan fokus pada fungsi utama, halaman ini diharapkan dapat membantu petugas KUA bekerja lebih cepat, akurat, dan sistematis dalam mendokumentasikan arsip pernikahan. Semua file yang diunggah disarankan dalam format PDF untuk menjamin standar dokumen yang seragam dan mudah dibuka di berbagai perangkat

4) Fitur Pencarian dan Filter Pencarian Arsip



Gambar 6. Fitur Pencarian dan Filter Pencarian Arsip

Pada tampilan dashboard arsip buku nikah, terdapat dua fitur penting yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri data, yaitu fitur pencarian dan filter berdasarkan tahun. Fitur pencarian terletak di bagian tengah halaman dalam bentuk kolom input teks dengan placeholder “Cari arsip...”. Melalui fitur ini, pengguna dapat mengetikkan kata kunci seperti nama suami, nama istri, atau nomor buku nikah untuk langsung menemukan data yang diinginkan tanpa harus menggulir seluruh tabel. Di samping kolom pencarian, terdapat dropdown filter bertuliskan “Semua Tahun” yang memungkinkan pengguna untuk menyaring data arsip berdasarkan tahun pernikahan. Setelah memilih tahun yang diinginkan, pengguna cukup menekan tombol “Filter” berwarna biru untuk menampilkan hasil yang sesuai. Kedua fitur ini sangat membantu dalam mempercepat proses pencarian data, terutama ketika jumlah arsip sudah cukup banyak. Dengan tampilan yang sederhana dan fungsional, fitur ini dapat digunakan dengan mudah oleh admin KUA tanpa memerlukan keahlian teknis khusus.

5) Fitur Lihat File Arsip dan Print



Gambar 7. Fitur Lihat File Arsip dan Print

Gambar di atas menunjukkan bagian dari halaman dashboard arsip buku nikah yang menampilkan fitur "Lihat File Arsip dan Print". Fitur ini ditunjukkan dengan tautan bertuliskan "Lihat" yang berada di kolom File pada setiap baris data arsip pernikahan.

Fitur ini berfungsi untuk melihat file arsip nikah yang sebelumnya telah diunggah dalam format PDF saat penambahan data arsip. Saat pengguna mengklik tautan “Lihat” tersebut, sistem akan membuka dokumen arsip pernikahan dalam tab baru atau jendela baru di browser. Dengan begitu, admin atau petugas KUA dapat secara langsung melihat isi file tanpa harus mengunduhnya terlebih dahulu.

Selain untuk melihat, file PDF yang terbuka juga dapat langsung diprint (dicetak) melalui fitur bawaan browser atau PDF viewer, seperti tombol Ctrl + P pada keyboard, atau menggunakan menu cetak yang tersedia di tampilan file tersebut. Hal ini memudahkan dalam proses pencetakan arsip saat dibutuhkan untuk keperluan administratif atau pelayanan masyarakat.

Fitur ini sangat membantu karena memberikan kemudahan akses terhadap dokumen digital tanpa proses rumit, serta menjaga keteraturan dan keamanan data arsip yang tersimpan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi pengelolaan arsip buku nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem telah berhasil dilakukan dengan menggunakan pendekatan berbasis web. Pendekatan ini memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara terpusat dan terstruktur. Sistem informasi yang dikembangkan mencakup fitur-fitur utama seperti penambahan data arsip, pencarian dan filter berdasarkan tahun, pengeditan, penghapusan data, serta tampilan file arsip dalam format PDF. Seluruh fitur tersebut dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga sesuai dengan kebutuhan operasional di lingkungan KUA. Selain itu, sistem ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di KUA Kecamatan Pelayangan. Efektivitas tercermin dari kemudahan akses terhadap data arsip secara cepat dan akurat tanpa harus mencari secara manual dalam dokumen fisik. Sementara itu, efisiensi terlihat dari pengurangan waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam proses pencatatan, pencarian, hingga pencetakan arsip. Dengan penyimpanan data secara digital, sistem ini juga mampu meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik, sehingga mendukung keberlangsungan administrasi yang lebih baik di KUA.

Referensi

1. T. Hildayana, S. Handayani, and R. Damanik, "Urgensi Digitalisasi Arsip Pernikahan di KUA Medan Denai," *J Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2024.
2. M. M. Londol and M. Ridwan, "Sistem Informasi Disposisi Surat dan Manajemen Arsip pada KUA Luwuk Selatan berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Sistem Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi (JISI)*, 2024.
3. Safitriany, K. Umam, and M. Nur, "Evaluasi Kebijakan SIMKAH di KUA Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 2022.
4. N. Nasrullah, Lisdiana, and E. Novaria, "Efektivitas Penerapan SIMKAH di KUA Seberang Ulu Dua Palembang," *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2022.
5. S. Br Pa, Yahfizham, and A. Ikhwan, "Perancangan Aplikasi Manajemen Pendaftaran Nikah di KUA menggunakan Metode Design Thinking," *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, 2025.
6. D. Ardhan, D. A. Prasetya, and A. Nurcahyo, "Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Web di Instansi Pemerintah," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 1, pp. 15–23, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.14710/jtsi.8.1.15-23>
7. M. I. Sari and H. Prasetyo, "Desain dan Implementasi Sistem Informasi Arsip Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 13, no. 2, pp. 45–52, 2021.
8. D. Nofriansyah and Y. Nugroho, "Evaluasi Pengujian Sistem Informasi Menggunakan Black Box Testing," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 3, pp. 220–226, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.25126/jtiik.v9i3.8456>
9. U. Hasanah and D. Mulyani, "Strategi Pemeliharaan Sistem Informasi Berbasis Web dalam Lingkungan Pemerintahan," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 17, no. 1, pp. 67–74, 2021.